

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Penerapan Model *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan prosesnya, penerapan model *guided discovery learning* pada tahapan pendahuluan dan berujung terbuka di siklus pertama kondisinya siswa tidak kondusif, tetapi pada siklus kedua kondisi siswa dapat menjadi kondusif melalui penambahan metode cerita. Pada fase konvergen, di siklus pertama media yang digunakan membuat siswa tidak kondusif, tetapi dengan penambahan ukuran dari media yang digunakan di siklus kedua membuat siswa menjadi kondusif. Pada fase penutup di siklus pertama masih ada beberapa orang siswa belum dapat mengikuti bimbingan dalam memberikan kesimpulan, tetapi dengan menggunakan pertanyaan penuntun yang lebih banyak kepada siswa, beberapa siswa yang kesulitan dalam menyimpulkan menjadi dapat membuat simpulan.
- 5.1.2 Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui model *guided discovery learning* cukup signifikan. Pada siklus pertama rata-rata indikator keterampilan berpikir kritis yang tercapai hanya pada indikator membuat prediksi, sedangkan untuk siklus kedua keempat indikator keterampilan berpikir kritis yaitu merumuskan pertanyaan, membuat prediksi, mengumpulkan data & menganalisisnya secara empiris, dan menyimpulkan telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Peningkatan yang signifikan ditunjukkan oleh hasil skor rata-rata kelas pada *pretest* adalah 2.00, kemudian hasil evaluasi siklus satu adalah 2.54 dengan persentase kenaikan 13%, dan hasil evaluasi siklus dua adalah 3.05 dengan persentase kenaikan 17.5%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model *guided discovery learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, namun demikian masih belum sepenuhnya semua siswa telah mencapai KKM keterampilan berpikir kritis. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti yaitu:

- 5.2.1 Pelaksanaan model *guided discovery learning* alangkah lebih baik jika didukung dengan metode, taktik, dan media yang proporsional agar setiap fase yang dilakukan dapat secara maksimal dapat meningkatkan setiap indikator keterampilan berpikir kritis.
- 5.2.2 Pada proses pembelajaran, siswa dipastikan telah memahami materi, karena tanpa siswa memahami materi maka siswa kesulitan untuk memiliki keterampilan berpikir kritis.
- 5.2.3 Pemberian kesepakatan aturan di dalam kelas penting dilakukan untuk meminimalisir timbulnya perilaku-perilaku siswa yang membuat kelas tidak kondusif.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, kelemahan dan keterbatasan sehingga peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, sehingga penelitian dan kajian mengenai bidang ini dapat lebih lengkap.